

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari rancangan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat donor dari calon pendonor yang memenuhi syarat.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini populasinya adalah calon pendonor yang mengalami penundaan sementara di PMI Kota Mojokerto pada tahun 2021 yang berjumlah 197 orang. Berikut ini adalah tabel populasi:

Tabel 3.1 Jumlah Pendonor Yang Mengalami Penundaan Sementara Di PMI Kota Mojokerto Tahun 2021

Alasan Penolakan	Jumlah
Berat Badan Kurang (< 45 Kg)	5
Kadar Hb Rendah (< 12,5 Gr/dl)	39
Riwayat Medis Lain (Hipertensi, Hipotensi, Minum Obat, Pasca Operasi, Kadar Hb Tinggi > 17 Gr/dl)	139
Perilaku Beresiko Tinggi (Homo Seksual, Tato/tindik kurang dari 6 bulan, Seks Bebas, Penasun, Residivis)	3
Alasan Lain (Gagal Pengambilan Darah)	11
Total	197

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugioyo, populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah calon pendonor yang mengalami penundaan sementara di UDD PMI Kota Mojokerto pada bulan Juni 2024.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian responden yang diambil saat penelitian dari keseluruhan responden yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. Menentukan jumlah responden pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Ket :

N = Besar Populasi (197 calon pendonor)

n = Besar sampel

d = Presensi atau derajat kepercayaan yaitu (10%)

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{197}{1+197(10^2)}$$

$$n = \frac{197}{1+197(0.01)}$$

$$n = \frac{197}{1+1.97}$$

$n = 66,3 = 66$ responden

Jadi jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 66 responden. Adapun

ketentuan sampel dengan persyaratan atau kriteria yaitu:

3.2.3 Kriteria Inklusi

1. Calon pendonor darah sukarela yang datang di UDD PMI Kota Mojokerto dan mengalami penundaan sementara pada saat melakukan seleksi donor.
2. Calon pendonor darah yang bersedia menjadi responden.

3.2.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Sampling Accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Alasan peneliti mengambil teknik sampling accidental/insidental karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Lokasi penelitian dilakukan di UDD PMI Kota Mojokerto Jl. Hayam Wuruk No.2, Mergelo, Magersari, Kecamatan Magerasri, Kota Mojokerto, Jawa Timur, Kode pos 61324 – (0321)327558 & 322785.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 19 - 25 Juni 2024.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah faktor-faktor yang memengaruhi minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara di UDD PMI Kota Mojokerto.

Definisi operasional akan mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran. Berikut merupakan definisi dari variabel penelitian ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Fokus Studi	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
1.	Minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara berdasarkan faktor predisposisi	Timbul minat dalam diri seseorang yang terwujud dalam umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.	Lembar kuesioner yang isinya sebanyak 15 butir pernyataan dengan menggunakan skala likert.	Ordinal Sangat setuju = 4 - Setuju = 3 - Tidak setuju = 2 - Sangat tidak setuju = 1

2	Minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara berdasarkan faktor pendukung	Timbulnya minat dalam diri seseorang terwujud dalam lingkungan fisik, yaitu tersedia atau tidaknya fasilitas, sarana atau prasarana yang mendukung.	Skor dikategorikan menjadi : Nilai 16-20 = Tinggi Nilai 11-15 = Sedang Nilai 5-10 = Rendah
3	Minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara berdasarkan faktor pendorong	Faktor yang mendorong terjadinya perilaku yang terwujud dalam sikap pendonor, perilaku donor, sikap petugas dan keadaan ekonomi yang mendesak.	

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuesioner berskala Likert, penelitian ini menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)” dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Dalam penggunaan skala Likert, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3 dan 4. Dengan demikian penyusun berharap mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun tahap proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang berisi 15 kepada calon pendonor yang mengalami penundaan donor darah.
2. Calon pendonor yang mengalami penundaan donor darah mengisi kuesioner dengan tata cara yang telah ditentukan.
3. Data primer didapat dari hasil pengisian kuesioner yang berisi data mengenai permasalahan yang diberikan.
4. Setelah data didapat proses selanjutnya kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan yang mengkaji minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi minat calon pendonor terhadap donor darah. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan. Skala ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan sementara. Penelitian ini menggunakan skala dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun kisi-kisi butir kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Operasional

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Faktor	Presdisposisi	Timbul minat dalam diri seseorang yang terwujud dalam umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan.	1, 2, 3, 4, 5	5
	Pendukung	Timbulnya minat dalam diri seseorang terwujud dalam lingkungan fisik, yaitu tersedia atau tidaknya fasilitas, sarana atau prasarana yang mendukung.	6, 7, 8, 9, 10	5
	Pendorong	Faktor yang mendorong terjadinya perilaku yang terwujud dalam sikap pendonor, perilaku donor, sikap petugas dan keadaan ekonomi yang mendesak.	11, 12, 13, 14, 15	5
Jumlah Butir				15

3.5.3 Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip dan kendala instrument dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan

dengan menggunakan rumus Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum y \sum x)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} : kuesioner kolerasi

N : jumlah sampel

X : skor pernyataan

Y : skor total

Keterangan:

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas dilakukan kepada 7 calon pendonor yang mengalami penundaan sementara di UDD PMI Kabupaten Malang. Dari hasil pengujian instrumen didapatkan hasil perhitungan dengan SPSS sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Pengujian	Keputusan
Predisposisi	1	.976	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	2	.976	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	3	.764	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	4	.837	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	5	.764	0.754	r hitung > r tabel	Valid
Pendukung	1	.769	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	2	.845	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	3	.794	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	4	.791	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	5	.966	0.754	r hitung > r tabel	Valid
Pendorong	1	.944	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	2	.761	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	3	.784	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	4	.866	0.754	r hitung > r tabel	Valid
	5	.891	0.754	r hitung > r tabel	Valid

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk kuesioner memiliki kriteria valid, karena nilai r hitung > r tabel

2. Uji reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Dalam penelitian ini penilaian reliabilitas instrument menggunakan rumus alpha Cronbach. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan untuk tes yang berbentuk angket dengan skala bertingkat, maka test tersebut diuji dengan rumus alpha.

Rumus:

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{V\tau - \sum pq}{V\tau} \right)$$

Dimana:

R: reabilitas instrumen

K: banyaknya butir pernyataan

$\sum pq$: jumlah varian total

V_{τ} : varian total

Keterangan:

$r_{11} > \text{table}$ berarti reliabel

$r_{11} < \text{table}$ berarti tidak reliabel

Tabel 3.5 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keputusan
Predisposisi	0.917	0.6	Reliabel
Pendorong	0.886	0.6	Reliabel
Pendukung	0.888	0.6	Reliabel

3.5.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jawaban akan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Bobot Nilai Pada Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “empat” dan skor terendah “satu”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Likert dalam bentuk ceklist, dengan demikian penyusun berharap akan didapat jawaban yang tegas mengenai data yang diperoleh.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dari calon pendonor, kemudian dilakukan analisis data. Data yang didapat adalah data mentah yang berisi jawaban dari siswa mengenai permasalahan yang diteliti. Data kemudian disajikan dalam susunan yang sistematis agar mudah di baca. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. Persentase untuk setiap kemungkinan jawaban diperoleh dari membagi frekuensi yang diperoleh dengan jumlah sampel, kemudian dikalikan 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n = Jumlah

100% = Konstan

Selanjutnya persentase yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kategori berikut:

Tabel 3.7 Kategori Persentase

Presentase	Kategori
0 – 1%	Tidak satupun responden
2% – 25%	Sebagian kecil responden
26% – 49%	Hampir setengah responden
50%	Setengahnya responden
51% - 75%	Sebagian besar responden
76% - 99%	Hampir seluruh responden
100%	Seluruh responden

3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pertimbangan rasional mengenai kewajiban-kewajiban moral seorang peneliti atas apa yang dikerjakan dalam penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat (Jaya, 2008). Dalam penelitian ini menggunakan beberapa prinsip etika penelitian, diantaranya :

1. Prinsip menghormati martabat manusia

Yaitu dengan cara menghormati masyarakat atau responden dan menjaga privasi dari pendonor yang menjadi responden (Jaya, 2008).

2. Prinsip berbuat baik

Yaitu peneliti berkewajiban untuk berbuat baik, mengusahakan manfaat semaksimal mungkin, dan meminimalkan kerugian yang akan terjadi atas penelitian ini (Jaya, 2008).

3. Prinsip keadilan

Dalam prinsip ini peneliti harus memperlakukan setiap responden dengan sama berdasarkan keterlibatannya dalam penelitian (Jaya, 2008).

4. Prinsip kepercayaan dan tanggung jawab

Prinsip ini peneliti wajib membangun kepercayaan dengan semua yang terlibat dalam penelitian dan harus bertindak tanggung jawab serta profesional selama melakukan penelitian (Jaya, 2008).

5. Prinsip keterbukaan

Pada prinsip ini bahwa peneliti harus terbuka terhadap respon serta pihak yang terlibat tentang tujuan dari dilakukannya penelitian (Jaya, 2008).